

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Kondisi Jalan Kabupaten Rusak
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal.3
Edisi	: Kamis, 5 Juli 2018

Kondisi Jalan Kabupaten Rusak

NGAMPRAH, (PR).-

Sejumlah warga mengeluhkan kerusakan jalan selama bertahun-tahun di Kampung Cipeusing, Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Walaupun sudah diusulkan perbaikannya melalui musyawarah rencana pembangunan (musrenbang), tahun lalu jalan kabupaten itu cuma diperbaiki separuhnya.

Seorang warga, Diki Toha mengatakan, jalan di Kampung Cipeusing itu merupakan akses penting bagi masyarakat. Bukan hanya warga Kertawangi, melainkan pula warga dari desa sekitar. Pasalnya, jalan tersebut menghubungkan sejumlah de-

sa dan kerap menjadi jalan alternatif ketika Jalan Kolonel Masturi terjadi kemacetan di sekitar Sekolah Polisi Negara Polda Jabar.

"Akses jalan ini dari Kertawangi, Kampung Cibadak. Ini aksesnya sampai Pasar Barukai, sampai ke Desa Tugumukti, Pasirlangu, Cipada, dan Sadangmekar. Warga pernah menanyakan ke kecamatan, jalan ini statusnya bagaimana. Ternyata jalan kabupaten. Namun, saya tanya nama jalannya apa, orang kecamatan tak tahu," kata Diki, Rabu (4/7/2018).

Dia menyatakan, seingatnya sejak 2014 jalan itu sudah rusak. Oleh karena itu, sejak 2014 pula tim musrenbang dari desa pun mengajukan rencana perbaikannya. Akan tetapi, perbaikan jalan sepanjang lebih dari 1 kilometer itu baru dilakukan pada 2017. Itu pun hanya meliputi separuh dari panjang jalan yang rusak.

"Kami ingin jalannya diperbaiki secepatnya. Makanya, saya kawal

sampai ke musrenbang. Kok enggak disetujui terus perbaikannya, ada apa sebetulnya? Kemarin itu alibinya cuma sepotong anggaran. Katanya, titik nolnya itu di belakang SPN. Anggarannya Rp 600 juta, itu langsung kata camat. Anggaran Rp 600 juta cuma sampai situ, entah 500 atau 400 meter panjangnya," katanya.

Diki menambahkan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bandung Barat semestinya bertanggung jawab terhadap kondisi jalan tersebut. Apabila belum bisa dianggarkan buat perbaikannya, dia berharap anggaran untuk perawatan jalan dapat dimanfaatkan untuk meringankan kerusakan jalan.

Warga yang lain, Dudung Amar menyatakan hal senada. Dia berharap Pemkab Bandung Barat dapat segera memperbaiki kerusakan jalan. Malah, kata dia, banyak petugas di Kecamatan Cisarua yang kerap

menggunakan jalan tersebut untuk pergi dan pulang bekerja, sehingga dia memastikan bahwa pihak kecamatan tahu kondisi jalan tersebut.

"Jadi sekarang ini untuk pemakaian jalannya saja, layaknya bagaimana, solusinya bagaimana. Kecamatan bilang akan ada perawatan, tapi perawatannya juga sampai sekarang tak ada. Kami berharap secepatnya diperbaiki, karena ini jalan tembusan ke berbagai arah. Kalau ada kelulusan di SPN, mobil-mobil itu enggak bisa lewat depan SPN. Jadi lewatnya ke jalan ini," katanya.

Terkait dengan kerusakan jalan di Kampung Cipeusing itu, "PR" sudah mencoba menghubungi Kepala Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan Dinas PUPR Bandung Barat Muhammad Ridwan. Namun, telepon selulernya tidak aktif. Demikian pula dengan Camat Cisarua Edi Setiadi, yang tidak bisa dihubungi. (Hendro Husodo)***